

RECEIPT OF ANIMAL FOOD INGREDIENTS IN THE NUTRITION INSTALLATION OF PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Kurnia Ramadhani¹, Setyowati², Esthy Rahman Asih³
^{1,2,3} Department of Nutrition, Polytechnic of the Ministry of Health, Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: kurniarmdhni15@gmail.com

ABSTRACT

Background: Receipt of animal food ingredients is a crucial step in hospital food service. Animal food ingredients are physically and microbiologically perishable, so a proper receiving process is essential to ensure the quality and safety of food served to patients. Inaccuracies in the receiving process can impact the quality of food and nutritional services in the hospital.

Objective: To determine the receipt of animal side dishes at the Nutrition Department of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Method: This study used an observational method. The subjects were animal-based side dishes received within three days of a menu cycle at the Nutrition Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The variables studied included the accuracy of the quantity, specifications, and timing of the animal-based side dishes. Data were analyzed descriptively.

Results: The accuracy of the quantity of animal side dish food ingredients received is not correct in menu V, because the quantity of animal side dish food ingredients is insufficient, the accuracy of the specifications of animal side dishes is not correct in menu V, the incoming food ingredients do not match the specifications, the timeliness is not correct, in menu III the incoming food ingredients exceed the specified acceptance time limit.

Conclusion: The receipt of animal side dish food ingredients at the Nutrition Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is appropriate for the specifications and inaccuracy in the aspects of the quantity and time of receipt of animal side dish food ingredients.

Keywords: Accuracy of quantity, accuracy of specifications, accuracy of time, animal side dishes, acceptance.

PENERIMAAN BAHAN MAKANAN LAUK HEWANI DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Kurnia Ramadhani¹, Setyowati², Esthy Rahman Asih³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : kurniarmdhni15@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penerimaan bahan makanan lauk hewani merupakan salah satu tahapan penting dalam penyelenggaraan makanan di rumah sakit. Bahan makanan lauk hewani bersifat mudah rusak secara fisik dan mikrobiologis, sehingga proses penerimaan yang tepat sangat diperlukan dalam menjamin mutu dan keamanan pangan yang akan disajikan kepada pasien. Ketidaktepatan dalam proses penerimaan bahan makanan dapat mempengaruhi pada kualitas makanan dan pelayanan gizi di rumah sakit.

Tujuan : Mengetahui penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional. Objek dalam penelitian ini yaitu bahan makanan lauk hewani yang diterima dalam waktu tiga hari pada satu siklus menu di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Variabel yang diteliti yaitu ketepatan jumlah, spesifikasi dan waktu penerimaan lauk hewani. Data dianalisis secara deskriptif

Hasil : Ketepatan jumlah penerimaan bahan makanan lauk hewani tidak tepat pada menu V, karena jumlah bahan makanan lauk hewani kurang, ketepatan spesifikasi lauk hewani tidak tepat pada menu V bahan makanan datang tidak sesuai dengan spesifikasi, ketepatan waktu tidak tepat, pada menu III bahan makanan datang melebihi batas waktu penerimaan yang sudah ditetapkan

Kesimpulan : Penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sudah tepat untuk spesifikasi dan ketidaktepatan pada aspek jumlah dan waktu penerimaan bahan makanan lauk hewani.

Kata Kunci : Ketepatan jumlah, ketepatan spesifikasi, ketepatan waktu, lauk hewani, penerimaan